

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Masjid Taqwa Desa Pecung Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen

Masjid Taqwa Pecung Sragen didirikan pada tahun 1986 yang terletak di RT 001 RW 014 Pecung Sragen tengah, Kabupaten Sragen. Tanah yang digunakan untuk mendirikan masjid adalah tanah wakaf dari Bapak Suradi. Luas tanah yang diwakafkan oleh Bapak Suradi yaitu 560 m² dan luas bangunan 230,39 m². Kemudian bangunan Masjid baru disertifikatkan pada tanggal 13 Mei 1993 dengan nadzir Bapak Asqolani, Bapak Masduki, dan Bapak Kirom. Pada tanggal 1 Mei 2021 takmir masjid membuat IMB (Izin Mendirikan Bangunan).

Masjid Taqwa Pecung Sragen mencakup kegiatan satu RW yang terdiri dari empat RT. Setiap RT terdiri dari 50-70 kepala keluarga. Pembangunan masjid pada awalnya diketuai oleh Bapak Asqolani, dibantu oleh Bapak Arifin, Bapak Bajuri, Bapak Wakimin, Bapak Marindi, dan dibantu oleh warga sekitar. Takmir masjid Taqwa Pecung Sragen pertama kali adalah Bapak Tohing Tohir, kedua Bapak Supono sampai dengan sekarang.

2. Letak Geografis Masjid Taqwa Desa Pecung Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen

Letak Masjid Taqwa tepatnya berada di Desa Pecung, RT 001 RW 014, Kelurahan Sragen tengah, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen. Lokasi masjid tersebut lumayan strategis, baik dipakai buat sholat, istirahat, karena aksesnya yang sangat mudah ditemukan, apalagi dengan menggunakan smartpone yaitu pakai *Google Maps* lebih mudah lagi. Di Masjid Taqwa dekat dengan pemukiman warga sehingga masyarakat tidak enggan sedikit yang mengikuti kegiatan sholat berjamaah maupun kajian-kajian yang diselenggarakan oleh takmir masjid.¹

¹ Arvitas, wawancara oleh penulis, pada tanggal 11 April 2022, wawancara 1, transkrip

3. Visi-Misi Masjid Taqwa Desa Pecing Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen

VISI DAN MISI

Visi : Menjadi Pusat Kegiatan Masyarakat Pecing yang Sejahtera Lahir Batin dan diridhoi Allah Subhanahu Wata'ala

Misi : Mewujudkan Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat
 Mewujudkan Masjid Tempat Merujuk Berbagai Persoalan
 Mewujudkan Masjid Sebagai Tempat Rekreasi Rohani Jama'ah

4. Struktur Organisasi Masjid Taqwa Desa Pecing Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen

Persoalan yang ada pada kepengurusan masjid ialah meliputi pembagian kerja, fungsi wewenang, tanggung jawab, dan pencapaian agar efisien serta efektif. Oleh sebab itu perlu dilakukan pembentukan kepengurusan, hal ini dilakukan agar bisa memperlancar dan mempermudah urusan untuk melakukan pengelolaan kemakmuran masjid, maka disusunlah struktur organisasi takmir masjid. Berikut ini struktur organisasi takmir Masjid Taqwa Pecing Sragen tahun 2022 sebagai berikut.²

STRUKTUR ORGANISASI TAKMIR MASJID TAQWA DESA PECING KECAMATAN SRAGEN KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2022

No	Jabatan	Nama
1	Penasehat	Bapak H. Muh. Bajuri
2	Ketua	I. Bapak Supono, S.Pd.I II. Bapak Rosit Mustofa
3	Sekretaris	Bapak Adi Warsito Bapak Benes
4	Bendahara	Bapak Dasuki Bapak Kukuh W
5	Ketua Pelaksana Harian	Bapak Arfitas Bapak Annas
6	Dep Keuangan	Bapak Dasuki Bapak Wahyudi
7	Dep Publikasi	Bapak Ngadenan Bapak Supono

² Sumber Data Dokumen Masjid Taqwa Pecing Sragen

		Bapak Sukarno Bapak Parman Bapak Teguh Bapak Subekti
8	Dep Operasional Program	Bapak Budi
9	Dep Operasional Rumah	Bapak Dadang
10	Dep Pemberdayaan Jamaah	Bapak Yoyok

5. Sarana Prasarana Masjid Taqwa Desa Pecing Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen

Masjid Taqwa Desa Pecing Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen merupakan masjid yang ramah dalam melayani jamaah, oleh sebab itu perlu sarana prasarana untuk mendukung kenyamanan jamaah Masjid Taqwa. Sarana Prasarana yang ada di masjid Taqwa untuk menunjang program kerja dan kenyamanan jamaah antara lain :

1. AC 2
2. Kipas angin 1
3. Wifi
4. Seperangkat kebersihan
5. Seperangkat alat dapur umum
6. Meja
7. Sound sitem high quality
8. Sanyo
9. Tempat parkir luas
10. Menara sound

6. Program Kegiatan Yang Ada di Masjid Taqwa Desa Pecing Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen

Program Harian	Sholat wajib berjamaah Tilawah setelah sholat Maghrib
Program Mingguan	Kajian bapak-bapak dan Ibu-ibu Shubuh ceria tiap hari Ahad Sholat Jum'at
Program Bulanan	Kajian akhir bulan Kajian Risma akhir bulan Kajian Kampung Sedekah

B. Gambaran Umum Masjid Taqwa Desa Pecing Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen

1. Gambaran Tentang Masjid Taqwa Desa Pecing Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen

Masjid Taqwa merupakan masjid binaan dari Masjid Raya Al Falah Sragen yang mempunyai slogan” *Ramah Melayani Jamaah*”. Masjid Taqwa bertempat di kampung Pecing RT 001 RW 0014 Kelurahan Sragen tengah, Kabupaten Sragen. Masjid Taqwa mempunyai tujuan untuk membangun takmir yang modern dan lebih profesional. Menjaga program baru dan lama agar berjalan dengan baik dan istiqomah. Masjid Taqwa juga mempunyai tujuan membangun ukhuwah antar jamaah. Fokus utama takmir Masjid Taqwa visi misi, kultur/budaya, tujuan dakwah, struktur organisasi dan aktivitas yang ada di Masjid Taqwa. Masjid Taqwa mempunyai budaya semangat dan disiplin dalam menjalankan kegiatannya.³

Kegiatan harian meliputi sholat lima waktu, tilawatil Qur’an setelah shalat Maghrib, *tahsin* setelah shalat Shubuh. Kegiatan mingguan kajian bapak-bapak tiap hari Kamis RT 01 dan RW 03, Shubuh ceria tiap hari Ahad, sholat Jum’at, dan Jum’at berkah. Kegiatan bulanan kajian akhir bulanan bapak-bapak satu RW tiap hari Kamis, kajian Risma akhir bulan pada hari Jumat, kajian Kampung Sedekah dan penyantunan anak yatim akhir bulan hari Ahad. Visi Masjid Taqwa Pecing Sragen yaitu menjadi pusat kegiatan masyarakat yang sejahtera lahir batin dan yang di ridhoi Allah SWT.

Misi Masjid Taqwa adalah sebagai pusat kegiatan masyarakat, sebagai tempat merujuk berbagai persoalan, dan sebagai tempat rekreasi rohani jamaah. Masjid Taqwa Pecing Sragen mempunyai tiga kultur yaitu : (1) Berempaty, takmir melayani jamaah dengan penuh empaty, memahami jamaah dengan memosisikan diri sebagai jamaah tersebut.(2) Berjamaah, takmir menjalankan program kegiatan yang bermanfaat bagi banyak jamaah. (3) Berkualitas, takmir membuat program kegiatan secara langsung terhadap kesejahteraan lahir dan batin masyarakat Pecing. Tujuan dakwah takmir masjid didukung oleh infaq hasil dari penarikan Kencleng. Kesetediaan dana merupakan motor penggerak program takmir

³ Sumber Data Dokumen Masjid Taqwa Pecing Sragen

2. Manajemen Pengelolaan Kemakmuran Masjid Taqwa Desa Pecing Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen

a. Bidang *Idarah*

Idarah adalah kegiatan mengembangkan dan mengatur sedemikian rupa mulai susunan kepengurusan, sarana prasarana demi terwujudnya tujuan masjid dalam mengembangkan kegiatan baik kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan sebagainya serta terwujudnya pembinaan umat Islam agar bahagia dunia dan akhirat. Untuk mencapai hal tersebut, sangat memerlukan manajemen masjid dengan meningkatkan kualitas dalam kepengurusan masjid, sarana dan prasarana, sistem pengadministrasian yang rapi dan juga transparan.⁴

Idarah mempunyai arti kegiatan pengelolaan menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pengadmistrasian, keuangan, dan pengawasan. *Idarah* ini pada garis besarnya di bagi menjadi duabidang yaitu: *Pertama, Idarah binail maadiy* adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan, pembangunan masjid, kehormatan, ketertiban, keamanan masjid, penataan keuangan masjid, dan sebagainya. Dalam proses pelaksanaan manajemen masjid manusia menggunakan bahan-bahan seperti alat tulis, ruang sekretariat dan lain sebagainya, oleh karena itu bahan juga dianggap sebagai alat atau sarana manajemen masjid untuk mencapai tujuan masjid.

Kedua, Idarah binail ruhiy adalah prosedur tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai tempat pembinaan umat, sebagai pusat pembangunan kaum muslim dan kebudayaan umat Islam. Tujuan *idarah binail ruhiy* adalah membangun masyarakat yang memiliki sifat kasih sayang, masyarakat yang teguh pendirian kepada Allah SWT dan masyarakat yang memupuk rasa persaudaraan, membina umat untuk selalu niat yang bersungguh-sungguh, tekun, rajin, dan haus akan ilmu pengetahuan, meningkatkan sifat sabar, syukur kepada Allah SWT.

⁴ Mohammad E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis bagi para Pengurus*, 32.

b. Bidang Imarah

Imarah adalah seni memakmurkan masjid dimana jama'ah ikut meramaikan masjid dengan berbagai aktivitas dan jama'ah berpartisipasi dalam aktivitas yang telah diselenggarakan oleh pengurus masjid. Semua jama'ah memiliki hak dan kewajiban dalam memakmurkan masjid. Arti memakmurkan masjid disini adalah membangun, mendirikan dan memelihara masjid dengan ketulusan hati, menjaga dan menghormatinya agar tetap bersih, suci dan mulia, serta mengisi dan meramaikannya dengan berbagai kegiatan ibadah dan ketaatan kepada Allah SWT baik yang bersifat akhirat maupun duniawi.

Setiap bentuk ketaatan dan ketaqwaan kepada Allah SWT bisa digolongkan sebagai usaha memakmurkan masjid. Diataranya adalah: *Pertama*, mendirikan dan memuliakan masjid. *Kedua*, membersihkan dan mensucikan masjid setiap hari, dan memberi wewangian dalam setiap ruangan masjid. *Ketiga*, menunaikan sholat secara berjama'ah dimasjid baik wajib maupun sunnah.

c. Bidang Riayah

Riayah adalah suatu kegiatan pemeliharaan bangunan, peralatan dan lingkungan fisik masjid baik didalam ruangan maupun luar ruang masjid, dapat berupa peralatan fisik yang ada di masjid agar setiap sudut masjid bersih, indah dan aman sehingga tercapai tujuan dalam mengagungkan dan memuliakan masjid. Dengan adanya bidang *riayah*, masjid akan tampak bersih, indah, dan mulia sehingga dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi jama'ah yang melihatnya, dalam memasuki dan beribadah di masjid pun terasa nyaman dan menenangkan. Adapun luas bangunan dalam menampung jama'ah juga harus diperhatikan, sarana pendukung dan perlengkapan masjid harus dirawat dengan baik. Kemudian sarana dan prasarana masjid harus diperhatikan dengan cermat karena masjid merupakan tempat yang mulia.⁵

⁵ Niko Pahlevi Hentika, "Menuju Restorasi Fungsi Masjid: Analisis terhadap Handicap Internal Takmir dalam Pengembangan Manajemen Masjid", 169.

Gambaran manajemen pengelolaan Masjid Taqwa Desa Pecung Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen secara umum sudah sangat baik. Pertama fungsi manajemen perencanaan yang sudah ada dibuat pada saat rapat rutin, setiap Ahad ke dua dan ke empat tiap Ahad genap. Rapat satu bulan dua kali bada Shubuh pukul 06.00 WIB. Pada saat rapat takmir masjid membuat rencana program yang diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan jamaah, sedangkan tingkatan jamaah Masjid Taqwa Pecung Sragen sudah terklasifikasi menjadi tiga level. Level pertama, yaitu jamaah yang sudah mengikuti jamaah dan mengikuti program-program masjid. level kedua, yaitu jamaah yang sudah berjamaah namun belum mengikuti program masjid. dan level ketiga yaitu masyarakat yang belum berjamaah di masjid.

Setelah dibuat pengklasifikasian jamaah, kemudian takmir masjid membuat rencana program berdasarkan level. Untuk level tiga bagi masyarakat yang belum berjamaah di masjid, takmir masjid membuat rencana program terapi kesehatan gratis seperti bekam dan, potong rambut gratis, seminar keluarga sakinah, kursus sholat dan wudhu yang benar dan lain-lain. Pada rencana program jamaah level dua dibuat program *tahsin* baca Al Qur'an dengan Ustadz-ustadz populer, sarapan Jumat berkah makan gratis ba'da Shubuh dan lain-lain. Untuk rencana program jamaah level satu takmir masjid membuat program kursus pengurusan jenazah, kajian kitab, dan Sirah Nabawi. Rencana program lainnya yang diperuntukan untuk jamaah dan masyarakat sekitar banyak sekali, antara lain:

- 1) Gowes bareng
- 2) Sunat masal tahunan
- 3) Seminar khusus para santri
- 4) Seminar Arbain nawawi
- 5) Renang rutin
- 6) Futsal remaja
- 7) Berkuda dan memanah
- 8) Rihlah tahunan

Selain kegiatan di atas, ada juga kegiatan khusus yang diselenggarakan pada saat bulan Ramadhan. Kegiatan Ramadhan antara lain:⁶

⁶ Sumber Data Dokumen Masjid Taqwa Pecung Sragen

- a. One day one juz
- b. Doorprize harian
- c. Setoran hafalan anak berhadiah
- d. Buka bersama
- e. Qiyamul Lail
- f. I'tikaf

Fungsi manajemen pengorganisasian Masjid Taqwa Pecing Sragen dibagi menjadi beberapa departemen yang mempunyai pembagian tugas yang sangat terperinci. Pengorganisasian yang dilakukan memudahkan tugas takmir untuk mengatur dan mengelola masjid. Dimulai dari tugas badan penasehat yaitu menyerap aspirasi jamaah dan memberikan evaluasi bulanan takmir. Tugas ketua takmir masjid menjadi representatif takmir dalam kegiatan eksternal, melakukan koordinasi eksternal, dan memimpin rapat sebulan dua kali. Untuk ketua pelaksana harian mempunyai tugas melakukan koordinasi internal dan memimpin rapat sebulan dua kali. Tugas sekretarisnya adalah melakukan notulensi dan mengatur surat keluar. Bendahara masjid melakukan tugas pengaturan keuangan. Departemen keuangan melaporkan laporan keuangan dan mengatur arus kas. Departemen publikasi mengelola sosial media, melakukan aktivitas publikasi, dan melakukan dokumentasi program.

Departemen operasional program bertugas menjalankan operasional program rutin dan program insidental. Departemen operasional rumah tangga mempunyai tugas menjalankan operasional rumah tangga rutin dan insidental. Dan terakhir yaitu departemen pemberdayaan jamaah yang bertugas melakukan pendataan jamaah, melakukan pemberdayaan potensi jamaah, dan melakukan kegiatan kemaslahatan umat.⁷

Pada fungsi manajemen penggerak dibuat organisasi khusus yang menjalankan program kegiatan. Berikut struktur organisasi pelaksana kegiatan

No	Jabatan	Nama
1	Ketua pelaksana	Bapak Arfitas Bapak Annas
2	Dep. Keuangan	Bapak Dasuki Bapak Wahyudi
3	Dep. Publikasi	Bapak Ngademin Bapak Supono

⁷ Sumber Data Dokumen Masjid Taqwa Pecing Sragen

		Bapak Sukarjo Bapak Parman Bapak Teguh Bapak Sabekti
4	Dep. Operasional Program	Bapak Budi
5	Dep. Operasional Rumah tangga	Bapak Dadang
6	Dep. Pemberdayaan Jamaah	Bapak Yoyok
7	Akuntan	Ibu Nuning
8	Bendahara harian	Ibu Susi
9	Penggalangan dana	Sri Sugiharti
10	Ibadah rutin	Bapak Adi Nugroho
11	Dakwah	Bapak Andi
12	Remaja	Bapak Anis Munandar Saudara Sabekti

Fungsi manajemen pengawasan yang ada di Masjid Taqwa Desa Pecing Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen dilakukan oleh ketua takmir masjid dan ketua pelaksana program kegiatan. Sedangkan pengawasan khusus untuk memastikan pengelolaan keuangan Masjid Taqwa pecing Sragen dilakukan oleh *LazizMu* dengan dibuatnya laporan untuk memastikan keuangan masjid dipergunakan dengan semestinya.

3. Program Kegiatan Masjid Taqwa Desa Pecing Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen

a. Sholat wajib berjamaah

Shalat jamaah merupakan sarana terpenting dan terkuat dalam memakmurkan masjid Allah. Kalau saja tidak ada shalat jamaah, maka masjid-masjid itu akan kosong dan tidak berfungsi. Allah telah memberikan kesaksian akan adanya keimanan pada diri orang yang memakmurkan masjid, bahwa mereka adalah orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah menuju kebenaran. Dengan demikian, takmir Masjid Taqwa dan para jamaah melaksanakan sholat berjamaah setiap waktunya karena masjid adalah rumah Allah SWT yang dibangun agar umat mengingat, bersyukur, dan menyembah Allah dengan baik. Ibadah yang paling utama yang dilakukan di masjid adalah shalat yang merupakan tiang-tiang agama Islam dan kewajiban ritual sehari-harinya, yang memungkinkan seorang muslim berjumpa dengan Allah lima kali sehari semalam.

b. Tilawah Al Qur'an atau Tahsin

Sebaik-baiknya kita seorang muslim adalah yang belajar Al Qur'an. Belajar dengan berhadapan langsung dengan seorang guru merupakan sebuah kewajiban agar bacaan benar dan dalam mengajarkan kepada murid, atau keluarga sendiri juga tidak salah kaprah. Maka sebab itu Takmir Masjid Taqwa mengadakan tahsin dan tilawah Al Qur'an setiap bada sholat Maghrib dengan mendatangkan guru atau ustadz dari luar.

c. Kegiatan Risma

Bentuk wadah guna menampung kegiatan pemuda, seperti dibentuk RISMA (Remaja Islam Masjid) fungsi RISMA disini adalah, mengadakan kegiatan pengajian akbar, bakti sosial, bedah buku, khitanan masal. Sebesar dan semegah apapun masjid, kalau tidak ada wadah pemudanya masjid itu akan susah. Untuk menjadikan pemuda yang tanggap dan trengginas dalam perannya di dalam dakwah dan juga di masyarakat maka dilakukan kegiatan RISMA seperi kajian dan kegiatan sosial. Pemuda adalah penerus estafet dakwah dan juga penerus kepemimpinan bangsa kelak di kemudian hari.

d. Ahad Ceria

Awali hari dengan melakukan rangkaian ibadah yaitu dengan berbagai kegiatan yang bersifat ruhani. Kegiatan Ahad Ceria dilakukan setelah sholat subuh berjamaah, kemudian diisi kajian kultum oleh takmir masjid. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian sayuran untuk ibu-ibu. Sehingga masjid benar-benar memakmurkan jamaahnya.

e. Kampung Sedekah

Kampung sedekah merupakan program penggalangan dana Masjid dengan sistem memberikan kencana kepada masyarakat untuk bersedekah tiap Shubuh. Tujuan dibuatnya program kampung sedekah adalah membangun gerakan sedekah jariyah berjamaah, menjaga pemasukan dana masjid yang teratur, dan membiayai program-program masjid.

f. Kajian Ibu-Ibu

Kajian merupakan salah satu tempat kegiatan yang mempunyai tujuan untuk membentuk muslimah yang berakhlak baik, beriman dan bertakwa serta berbudi luhur. Dalam penyelenggaraan kajian, metode yang sering

digunakan oleh ustadz pada penyampaian dakwahnya ialah dengan metode ceramah atau pesan-pesan dakwah. Pada hakikatnya kajian dilakukan untuk menyeru, mengajak memanggil, mendorong umat muslim untuk beriman dan bertakwa mengajak di jalan yang benar yang sesuai ajaran syariat agama Islam serta guna untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT dan kebahagiaan lahir dan batin. Kajian Ibu-ibu merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan satu bulan sekali di Masjid Taqwa Pecing Sragen adapun pelaksanaannya menyesuaikan tanggal yang sudah di jadwal oleh takir masjid. Dalam pengisi acara atau kajian ibu-ibu yang ada di Masjid Taqwa Pecing Sragen biasanya mendatangkan tokoh agama dan terkadang mendatangkan tokoh agama dari luar. Untuk waktu pelaksanaannya yaitu waktu sore setelah ba'da Ashar.

g. Pengajian Akhir Bulan

Pengajian Akhir bulan sesuai dengan nama yang digunakan yaitu pelaksanaannya ketika hari akhir bulan. Pengajian akhir bulan merupakan acara rutin kajian umum, dan biasanya banyak yang ikut dalam kegiatan tersebut. Untuk isi kajian tersebut di isi dengan penyampaian tausiyah oleh tokoh agama. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada waktu ba'da Isya' setelah usai shalat Isya'.

C. Deskripsi Data Penelitian

1. Manajemen Pengelolaan Kemakmuran Masjid Taqwa Desa Pecing Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen Tahun 2022

Masjid Taqwa mempunyai manajemen yang sangat baik dalam melayani jamaah. Dengan mempunyai semboyan "*Ramah Melayani Jamaah*", Masjid Taqwa mempunyai tujuan untuk memakmurkan para jamaah dengan program-programnya yang sangat menarik. Manajemen yang digunakan oleh takmir masjid yaitu mengenai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Hal tersebut disampaikan oleh bapak Arfitas selaku ketua pelaksana program yang ada di Masjid Taqwa Pecing Sragen

“Manajemen yang ada di Masjid Taqwa sangat menarik bagi para jamaah. Banyak sekali program-program yang dibuat oleh takmir masjid dan juga masyarakat untuk memakmurkan masjid, salah satunya yaitu program kencleng yang sudah

berjalan dengan baik sehingga bisa mendukung program-program lain yang ada di Masjid Taqwa pecing Sragen”⁸

Pengelolaan kemakmuran masjid yang dilakukan oleh takmir tentu saja menggunakan manajemen yang baik agar program-program yang sudah ada dapat terlaksana. Manajemen yang digunakan untuk kemakmuran masjid meliputi Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*)

a) Perencanaan (*Planning*)

Setiap kegiatan diupayakan ada perencanaan yang dibuat untuk menentukan suatu tujuan, berawal dari program kerja dan langkah-langkah yang perlu dilakukan agar program tersebut dapat tercapai. Adanya perencanaan yang dibuat supaya bisa dilakukan siapa yang terlibat didalamnya dan hendak yang dilakukan. Perencanaan merupakan hal penting dan utama pada setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal tersebut seperti yang telah disampaikan narasumber bapak Arfitas:

“Mengenai perencanaan yang dibuat oleh para takmir masjid Taqwa dilakukan setiap rapat kerja sebulan sekali, guna merencanakan dan membentuk kegiatan-kegiatan di Masjid Taqwa. Dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang belum maksimal, keputusan-keputusan yang kami buat bukan semata atas dasar dari para takmir semata melainkan kesepakatan dari jamaah juga, dan kami juga menjadwalkan setiap ada kegiatan seperti, *tahsin*, bimbel, kajian Risma, kajian ibu-ibu, jum’at ceria melalui *IG (instagram)* dengan alamat *Masjidtaqwa_pecing*”.⁹

Jadi setiap kegiatan sudah direncanakan oleh takmir Masjid Taqwa, dengan perencanaan yang matang sehingga program kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Perencanaan dibentuk oleh takmir dan masukan para jamaah. Selain perencanaan takmir masjid juga menjadwalkan setiap kegiatan yang hendak diselenggarakan.

⁸ Arfitas, wawancara oleh penulis, pada tanggal 11 April 2022, wawancara 1, transkrip

⁹ Arfitas, wawancara oleh penulis, pada tanggal 11 april 2022, wawancara 1, transkrip

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang menggabungkan sumber daya manusia dengan bahan melalui struktur formal dari tugas dan kewenangan. Hasil dari proses pengorganisasian adalah organisasi orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.¹⁰ Takmir masjid melaksanakan pengorganisasian setelah adanya perencanaan dengan membagi setiap tugas dan hal lainnya yang diperlukan dalam kegiatan. Dalam menjalankan kegiatan dibutuhkan susunan organisasi kepanitiaan agar kegiatan yang sudah direncanakan bisa berjalan dengan lancar dan terstruktur sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Takmir masjid juga membuat organisasi remaja di lingkungan Masjid Taqwa yang diberi nama RISMA (Remaja Ikatan Masjid). Takmir masjid membentuk struktur organisasi pelaksana kegiatan yang ada di Masjid Taqwa. Pada tiap kegiatan, dibentuk panitia khusus yang menyukseskan acara.

“Pembentukan organisasi yang ada di Masjid Taqwa berdasarkan musyawarah bersama jamaah. Dipilihnya ketua takmir berdasarkan kesepakatan bersama yang dipilih berdasarkan mufakat serta pertimbangan dewan kepengurusan Masjid Taqwa sebelumnya. Sedangkan kepanitiaan pada tiap acara dibuat oleh pengurus organisasi pelaksana Masjid Taqwa untuk menyukseskan acara dipilahlah yang sekiranya dapat menghandle acara dengan baik dan mampu menyemangati jamaah. Untuk RISMA masjid dibentuk oleh takmir berdasarkan keaktifan remaja tersebut di Masjid Taqwa”.¹¹

Peneliti menyimpulkan penjelasan yang bersumber dari narasumber, bahwasannya pengorganisasian yang ada di Masjid Taqwa sudah cukup baik. Pada tiap kegiatan dibuat kepanitiaan khusus. Pengorganisasian remaja juga dibentuk sedemikian rupa agar Masjid Taqwa dipenuhi remaja

¹⁰ Abdurrahman, Nana Herdiana, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, (Bandung:CV Pustaka Setia), 75

¹¹ Arvitas, wawancara oleh penulis, pada tanggal 11 April 2022, wawancara 1, transkrip

yang semangat ke masjid. Semua organisasi yang dibentuk mempunyai tujuan untuk memakmurkan masjid.

c) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan ini adalah tahap setelah adanya pengorganisasian, yang mana kegiatan yang sudah direncanakan apakah berjalan atau tidaknya. Penggerakan merupakan serangkaian kegiatan yang sebelumnya telah direncanakan dan diorganisir sedemikian rupa agar tercapai program kegiatan yang telah ditetapkan oleh takmir masjid. dengan adanya manajemen yang baik dapat mensukseskan kegiatan masjid. seperti yang disampaikan oleh bapak Arfitas

“Alhamdulillah disini kebetulan saya ditunjuk untuk mengemban amanah sebagai ketua pelaksana program kegiatan yang ada di Masjid Taqwa ini. Jadi mau tidak mau saya harus bisa menggerakkan semua jamaah untuk mengikuti kegiatan yang telah dibuat dan disepakati bersama. Sejauh ini tiap ada acara Alhamdulillah jamaah antusias mengikuti acaranya. Hal ini disebabkan kami takmir Masjid dan panitia kegiatan selalu merencanakan dengan matang dan mempersiapkan dengan baik untuk mensukseskan kegiatan. Kemudian tidak lupa kami selalu mengevaluasi berjalannya acara yang lalu, kemudian kami jadikan perbaikan untuk acara yang kami laksanakan”.¹²

Berdasarkan penjelasan Bapak Arfitas dapat peneliti simpulkan, bahwasannya pelaksanaan kegiatan yang ada di Masjid Taqwa berjalan dengan sukses. Adanya panitia yang dibentuk membuat berjalannya kegiatan lebih terorganisasi, adanya perencanaan yang matang dan evaluasi yang selalu dijadikan bahan perbaikan.

d) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah manajemen pengelolaan yang dilakukan guna mengevaluasi, menilai, dan mengendalikan semua yang terlibat dalam organisasi,

¹² Arvitas, wawancara oleh penulis, pada tanggal 11 April 2022, wawancara 1, transkrip

dengan tolak ukur apakah tujuan organisasi sudah tercapai dan apakah sudah berjalan semestinya. Takmir masjid mempunyai dewan pengawas dan ketua pada umumnya yang bertugas untuk mengawasi kegiatan-kegiatan di masjid. Hal tersebut dijelaskan oleh narasumber.

“Dewan ketua takmir sangat konsen mengawasi program kerja dan kegiatan yang berjalan. Agar tetap sesuai tujuan yang ditetapkan, untuk memakmurkan masjid. jadi segala permasalahan yang ada langsung diselesaikan dan diperbaiki. Terutama soal dana kemakmuran masjid yang mana sering jadi permasalahan yang urgen bila kita salah mengelolanya. Makannya kami bekerja sama dengan *Lazizmu* selaku pengawasan masalah keuangan. Untuk merinci dan mempertanggung jawabkan dana masjid kita laporkan ke *Lazizmu*.”¹³

Jadi, narasumber menjelaskan bahwa tugas pengawasan ada pada dewan pengawas masjid, ketua takmir, dan *Lazizmu*. Semua mengawasi bagiannya masing-masing agar lebih mudah dan terarah.

2. Upaya Masyarakat dalam Memakmurkan Masjid Taqwa Desa Pecing Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen

Upaya memakmurkan masjid yaitu dengan memfungsikan masjid untuk beribadah. Selain untuk beribadah masjid bisa difungsikan sebagai pusat pendidikan. Masjid yang makmur adalah masjid yang dapat menjadi pusat kegiatan masyarakat. Masjid kurang tepat apabila pembangunannya baik namun kurang terawat dan tidak bisa memakmurkan masyarakat. Masjid yang baik yaitu yang terjaga, terawat, dan memakmurkan jamaahnya.

“Upaya yang dilakukan masyarakat dalam memakmurkan masjid ada banyak sekali, hampir semua kegiatan merupakan antusiasme masyarakat sendiri, kita sebagai takmir Masjid Taqwa hanyalah mengorganisir amanah yang sudah diberikan kepada kami. Mengatur sedemikian rupa, agar Masjid Taqwa dapat memakmurkan jamaah. Salah satu upaya masyarakat yang paling menonjol yaitu adanya program kencleng.

¹³ Erna Widiyawati dan Nuning Kristiani, wawancara oleh penulis, pada tanggal 11 April 2022, wawancara 2, transkrip

Yang mana pada awalnya program tersebut banyak sekali dikritik oleh masyarakat. Masyarakat menganggap program tersebut terlalu sering dilakukan sehingga terkesan pihak takmir Masjid Taqwa sering memintaminta kepada Masyarakat. Namun sekarang Alhamdulillah malah sebaliknya, sekarang masyarakat sangat antusias menjalankan program kenceng agar semua kegiatan masjid Taqwa dapat berjalan dan program tersebut dapat memakmurkan masjid”

Jadi penjelasan dari narasumber peneliti dapat menyimpulkan bahwa program kenceng menjadi program utama yang di dukung masyarakat sebagai upaya untuk memakmurkan masjid. dengan adanya program tersebut semua kegiatan masjid dapat berjalan dengan baik.

Selain program Kampung Sedekah ada upaya lain yang dilakukan oleh masyarakat untuk memakmurkan masjid seperti yang dijelaskan oleh jamaah berikut ini

“Jadi selain kami mendorong program kampung sedekah. Kami juga rajin mengikuti jamaah lima waktu mas. Ketika adzan berkumandang, kami masyarakat sekitar masjid baik perempuan ataupun laki-laki kebanyakan mendirikan sholat berjamaah, kajian yang dilakukan banyak sekali mas. Mulai dari harian, mingguan dan tahunan kami mengadakan kajian. Khusus pada hari jumat kami mengadakan jumat berkah yang mana takmir membagikan nasi bungkus untuk jamaah dari dana yang bersumber dari program Kampung Sedekah”.¹⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa, selain upaya masyarakat mendukung program kampung sedekah ada juga upaya lain yang dilakukan. Dengan sholat berjamaah, kajian ibu-ibu, Jum’at Berkah dan lain-lain, jadi masyarakat mendukung sekali dengan adanya program yang dibuat.

“kajian-kajian yang ada di Masjid Taqwa Pecing Sragen banyak sekali, ada kajin sebulan sekali, ada kajian bapak-bapak, ada kajian ibu-ibu, kajian bersama

¹⁴ Muhyidin, wawancara oleh peneliti pada tanggal 11 April 2022, wawancara 4, transkrip

LazisMu juga ada. Untuk pemuda dikhususkan sendiri ngajinya. Jadi bisa ikut kajian atau kalau tidak ngaji program yang dibuat oleh remaja masjid atau RISMA”¹⁵

Jadi kajian yang ada di Masjid Taqwa Pecing Sragen sangatlah bervariasi, sesuai dengan isi kajian dan jamaahnya. Dengan adanya kajian masyarakat berupaya untuk hadir meramaikan program kegiatan. Ketika program kegiatan kajian dihadiri oleh banyak orang, pastinya masjid akan mendapat banyak infak dan akan lebih terlihat makmur. Masyarakat senang mengikuti kajian yang memang sangat menarik bagi mereka.

Peneliti melakukan wawancara kepada bapak slamet selaku jamaah Masjid Taqwa Pecing Sragen mengenai sholat berjamaah

“Karena saya sebagai warga masyarakat di kampung Pecing Sragen khususnya di sekitar Masjid Taqwa yang tidak jauh jaraknya sangat bertanggung jawab untuk memakmurkan Masjid Taqwa sebagai mana umat Islam yang mampu wajib untuk memakmurkan masjid di sekitar kita karena jarak masjid sama rumah saya tidak jauh, jadi saya bertanggung jawab untuk hal memakmurkan Masjid Taqwa Pecing Sragen.”¹⁶

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa jamaah yang dekat dengan Masjid Taqwa Pecing sragen, mempunyai rasa tanggung jawab dan upaya yang lebih karena mereka lebih mudah untuk datang ke masjid melakukan sholat berjamaah.

D. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Manajemen Pengelolaan Kemakmuran Masjid Taqwa Desa Pecing Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen Tahun 2022

Takmir Masjid Taqwa Desa Pecing Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen dalam pembuatan program pelayanan jamaah melihat kepada kebutuhan jamaah. Hal ini dilakukan agar kegiatan yang dilakukan dapat memakmurkan jamaah Masjid Taqwa. Dengan memadukan antara fungsi masjid dan kebutuhan jamaah maka muncul berbagai program kegiatan.

¹⁵ Muhyidin, wawancara oleh peneliti pada tanggal 11 April 2022, wawancara 4, transkrip

¹⁶ Slamet, wawancara oleh peneliti pada tanggal 11 April 2022, wawancara 5, transkrip

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh George R. Terry, manajemen terdiri dari empat fungsi meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Takmir Masjid Taqwa dalam melayani jamaah dibagi menjadi empat tahapan sebagai berikut

a. Perencanaan (*Planning*)

Semua kegiatan alangkah baiknya ada perencanaan. Rencana merupakan suatu tujuan dan arah tindakan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Dari perencanaan ini akan mengungkapkan tujuan-tujuan keorganisasian dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Dalam kaitannya dengan pengelolaan kemakmuran masjid, bila perencanaan dilaksanakan dengan matang, maka program kegiatan yang dilaksanakan akan berjalan dengan baik, terarah, teratur, rapi serta memungkinkan dipilihnya tindakan-tindakan yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi. Dengan perencanaan yang dibuat oleh takmir masjid, lebih memungkinkan persiapan yang lebih matang, baik menyangkut tenaga sumber daya manusia (SDM), fasilitas yang diperlukan, biaya yang dibutuhkan, metode yang akan diterapkan dan lain-lain.¹⁷

Berdasarkan wawancara dari narasumber, peneliti menarik kesimpulan mengenai manajemen perencanaan yang ada di Masjid Taqwa Pecung Sragen dilakukan pada saat rapat setiap sebulan dua kali. Takmir Masjid Taqwa Pecung Sragen membuat rencana program kegiatan berdasarkan klasifikasi level jamaah. Jamaah yang ada di Masjid Taqwa Pecung Sragen dibagi menjadi tiga level, yang mana pada tiap level dibuatkan rencana program yang berbeda-beda.

Selain membuat rencana program kegiatan untuk memakmurkan masjid, takmir masjid juga menentukan tujuan kegiatan yang bisa membuat tertarik masyarakat sekitar masjid supaya dapat mengikuti kegiatan. Semakin sesuai dengan kebutuhan masyarakat semakin banyak yang tertarik mengikuti kegiatan karena masyarakat merasa

¹⁷ Aziz Muslim, Manajemen pengelolaan masjid, *Jurnal aplikasi Ilmu-ilmu agama*, vol. 5, no. 2, Tahun 2004, 8.

kegiatan yang diadakan sangatlah bermanfaat bagi mereka. Contohnya kegiatan minggu ceria yang mana takmir masjid membagikan sayuran gratis untuk ibu-ibu, jadi ibu-ibu setelah sholat berjamaah mereka bisa mengambil sayuran yang disediakan oleh takmir masjid untuk dimasak setelah pulang dari masjid.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat bergerak sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan. Tugas-tugas yang demikian banyak tidak mungkin bisa dilaksanakan oleh seorang diri atau hanya beberapa orang, oleh sebab itu diperlukan pembagian tugas yang jelas yang dalam istilah ilmu manajemen disebut penugasan wewenang dan menetapkan serta menyusun ikatan hubungan kerja. Pengorganisasian ini punya arti penting guna menghindari terjadinya penumpukan kerja, tumpang tindih dan kevakuman anggota dalam menjalankan kegiatan. Pada proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Jadi, yang ditonjolkan adalah wewenang yang diikuti tanggung jawab.

Hasil wawancara oleh peneliti kepada ketua pelaksana program menjelaskan bahwa, pengorganisasian yang dilakukan oleh takmir Masjid Taqwa Pecing Sragen yaitu dengan membuat struktur organisasi kepengurusan harian dan struktur organisasi panitia program kegiatan. Pembentukan struktur organisasi juga disertai pembagian tugas yang secara terperinci sudah ditentukan oleh takmir masjid. Sehingga, kepanitiaan menjadi lebih rapih dan terarah agar program kegiatan yang dijalankan selalu dapat berjalan dengan baik.

Dalam melakukan pengorganisasian, takmir Masjid Taqwa Pecing Sragen tidak hanya ditujukan untuk takmirnya saja. Melainkan juga membuat pengorganisasian atau lebih tepatnya pengklasifikasian jamaah. Hal ini dilakukan supaya tujuan kegiatan sesuai dengan masyarakat sekitar masjid. Pembagian ini dibuat berdasarkan level jamaah yang biasa mengikuti program

kegiatan, jamaah yang tidak mengikuti program, dan masyarakat sekitar masjid yang belum berjamaah.

c. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah semua proses diberikannya motivasi kerja kepada para anggota sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efisien. Penggerakan organisasi merupakan inti dari manajemen, karena dalam proses ini semua aktivitas dakwah dilaksanakan. Fungsi ini merupakan penentu keberhasilan manajemen, fungsi ini sangat ditentukan oleh kemampuan pimpinan lembaga dalam menggerakkan anggotanya.¹⁸

Adapun langkah-langkahnya yaitu dengan memberikan motivasi, membimbing, mengkoordinir, dan menjalin pengertian diantara anggota, serta selalu meningkatkan kemampuan dan keahlian anggota. Untuk itu peranan pemimpin akan sangat menentukan keberhasilan dari kegiatan-kegiatan tersebut. Karena pemimpin harus mampu memberikan sebuah motivasi, bimbingan, mengkoordinasi serta menciptakan sebuah iklim yang membentuk sebuah kepercayaan diri yang pada akhirnya dapat mengoptimalkan semua anggotanya. Dari semua potensi dan kemampuan ini, maka kegiatan-kegiatan akan dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti analisis, bahwasannya ketua takmir Masjid Taqwa Pecing Sragen memberi arahan, bimbingan, dan motivasi kepada pengurus dan jamaah agar dapat bersama memakmurkan masjid. Arahan, bimbingan dan pemberian arahan, dan motivasi ditujukan agar dapat mencapai sasaran dan tujuan program kegiatan yang ditentukan bersama oleh ketua takmir dan anggota serta jamaah masjid. Ketua pengurus, masjid juga memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada masyarakat dan jemaah sekitar masjid mengenai pentingnya upaya memakmurkan masjid.

Pemberian motivasi sangat penting untuk jamaah agar semangat dalam beribadah dan beramal. Bentuk motivasi yang diberikan ketua pengurus Masjid Taqwa

¹⁸ Aziz Muslim, Manajemen pengelolaan masjid, *Jurnal aplikasi Ilmu-ilmu agama*, vol. 5, no. 2, Tahun 2004, 8.

Pecing Sragen terhadap anggotanya adalah memberikan semangat kerja dan dorongan terhadap anggota takmir masjid untuk meningkatkan semangat menjalankan tugas program kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan. Selanjutnya yang tidak kalah penting yaitu komunikasi takmir masjid dan jamaahnya agar terjalin ukuwah Islamiyah yang kuat demi kemakmuran bersama dan semangat bersama. Dengan demikian, penggerakan dalam organisasi masjid Taqwa Pecing Sragen dapat lebih baik pengelolaan kepengurusannya supaya lebih baik.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*Controlling*) merupakan suatu proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan dalam organisasi untuk menjamin agar semua kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Penggunaan fungsi pengawasan dapat dimaksudkan sebagai sebuah kegiatan untuk mengukur penyimpangan ataupun prestasi yang direncanakan. Dengan fungsi ini, seorang pemimpin bisa melakukan tindakan-tindakan antara lain: pertama, mencegah penyimpangan dalam kepengurusan dalam. Kedua, menghentikan kekeliruan yang penyimpangan yang berlangsung, dan ketiga mengusahakan pendekatan dan penyempurnaan kegiatan.¹⁹

Fungsi manajemen pengawasan mempunyai arti luas yang bersifat menyeluruh, yang di dalamnya terdapat kegiatan pengawasan, pemeriksaan, dan penilaian terhadap semua kegiatan dalam organisasi. Oleh sebab itu, maka diperlukan adanya prinsip-prinsip pengawasan yang dapat dipatuhi dan dijalankan dalam melaksanakan pengawasan tersebut. Pengawasan pada dasarnya adalah untuk menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, yang harus efisien dan efektif, maka pengawasan harus bersifat mencegah jangan sampai terjadi kesalahan-kesalahan, berkembangnya dan terulangnya kesalahan-kesalahan. Kegiatan utama dari fungsi controlling adalah Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target sesuai indikator yang telah ditetapkan, mengambil

¹⁹ Aziz Muslim, Manajemen pengelolaan masjid, *Jurnal aplikasi Ilmu-ilmu agama*, vol. 5, no. 2, Tahun 2004, 8.

langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan, dan melakukan berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target.

Dari hasil penelitian, maka peneliti menganalisis bahwa dalam proses pengawasan yang dilakukan oleh takmir Masjid Taqwa Pecing Sragen bukan hanya berjalan atau tidaknya acara melainkan kesuksesan program kerja. Kemudian dalam hal keuangan Masjid Taqwa Pecing Sragen, takmir masjid menyerahkan tugas pengawasan kepada *LazisMu* agar dana untuk memakmurkan masjid dapat terkontrol keluar masuknya dan kegunaannya.

2. Analisis Upaya Masyarakat dalam Memakmurkan Masjid Taqwa Desa Pecing Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen Tahun 2022

Memakmurkan masjid dengan berbagai kegiatan yang mendatangkan dan melibatkan peran masyarakat, disebut dengan kata *imarah*, sehingga semua masyarakat memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam memakmurkan masjid. kegiatan yang dilakukan meliputi peribadatan, pendidikan, pembinaan, kegiatan sosial, dan kesehatan. Kegiatan yang mestinya dapat menjalin hubungan ruhaniyah antara hamba dengan Allah SWT, seperti sedekah, sholat berjamaah, tadarus Al Qur'an, dan lain-lain.

Bagian dari upaya memakmurkan masjid adalah, memfungsikan masjid sebagai tempat ibadah, selain itu bisa juga digunakan sebagai tempat belajar, musyawarah, kegiatan sosial, dan asrama (tempat tinggal orang suffah). Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi pusat kegiatan jamaah. Sehingga masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan Islam dalam arti luas. Adalah tugas dan tanggung jawab masyarakat untuk memakmurkan masjid yang mereka dirikan. Firman Allah SWT di dalam QS. Attaubah ayat 18: 22

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مِنْ ءَامِنٍ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ
أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. Attaubah ayat 18).²⁰

Imarah yang ada di Masjid Taqwa Pecing Sragen ada banyak sekali, salah satu yang sangat diutamakan adalah kegiatan Kampung Sedekah. Pengumpulan dana infak yang menjadi sumber utama keuangan masjid, selain kegiatan penarikan kencleng ada juga pembinaan kajian yang dilakukan sebulan sekali. Kemudian yang pasti dilakukan masyarakat untuk memakmurkan masjid yaitu dengan mendirikan sholat berjamaah di masjid. Selain sholat jamaah di masjid setiap harinya, ada juga sholat Jumat yang disertai pembagian sedekah nasi bungkus oleh takmir masjid untuk memakmurkan jamaah. Kegiatan kajian sering diadakan untuk membina jamaah agar bertambah pengetahuan serta tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk memakmurkan masjid. Takmir Masjid melakukan pembinaan remaja masjid dan mendirikan bimbel untuk anak-anak. Usaha masyarakat yang tidak kalah penting untuk kemakmuran masjid adalah dengan menjaga kebersihan dan merawat fasilitas masjid.

a. Kampung sedekah

Kampung sedekah merupakan program penggalangan dana dengan sistem memberikan Kencleng kepada masyarakat untuk bersedekah setiap Shubuh. Tujuan Kampung Sedekah yaitu untuk membangun gerakan sedekah jariah berjamaah. Menjaga pemasukan

²⁰ Dapertemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an*, h. 190

dana masjid yang teratur, dan membiayai program-program masjid. jadi dengan diadakannya kampung sedekah dapat menjadi solusi agar masyarakat dapat memakmurkan masjid dengan melakukan sedekah, menjalankan program, dan membangun ruhaniyah jamaah.²¹

Pada awalnya program kampung sedekah yang dibuat oleh takmir Masjid Taqwa Pecing Sragen kurang diterima oleh masyarakat. Namun sekarang sudah dapat diterima oleh masyarakat bahkan sangat banyak yang antusias untuk berinfak sebanyak-banyaknya untuk kemakmuran Masjid Taqwa Pecing Sragen. Dana yang terkumpul oleh program kampung sedekah digunakan untuk menjalankan program kegiatan yang dibuat.

b. Sholat berjamaah

Fungsi utama masjid pada dasarnya yaitu untuk melaksanakan sholat berjamaah bagi kaum muslim. Sholat berjamaah merupakan inti dari mamakmurkan masjid itu sendiri. Sementara yang lain adalah pengembangannya. Sholat berjamaah merupakan indikator utama keberhasilan masyarakat dalam memakmurkan masjid. Takmir Masjid Taqwa Pecing Sragen membuat program tadarus Al Qur'an setelah sholat Maghrib berjamaah sehingga masjid tidak langsung sepi setelah sholat berjamaah.

c. Masjid sebagai pusat kegiatan

Selain untuk sholat berjamaah, masjid juga berfungsi untuk melaksanakan amalan lainnya. Kegiatan yang bisa dilakukan di masjid antara lain kegiatan kajian, tadarus, dan lain-lain. Jadi program kerja dibuat secara umum dan khusus bualan ramadhan. Untuk program yang selain bulan ramadhan ada kegiatan minggu ceria dan jumat berkah. Sedangkan untuk bulan ramadhan takmir masjid menyelenggarakan i'tikaf di masjid.

d. Mendirikan bimbel

Masjid menjadi pusat pendidikan bagi generasi muda untuk belajar dan mengkaji ilmu agama, sebagai tempat belajar mengajar. Ilmu agama merupakan fardu ain bagi umat Islam, maka dari itu wajib bagi umat untuk mempelajarinya. Selain ibadah takmir masjid juga

²¹ Sumber Data Dokumen Masjid At Taqwa Pecing Sragen

memperhatikan pendidikan untuk pemuda masjid yang biasanya diadakan bimbel atau belajar Al Qur'an. Sebagai generasi penerus, takmir masjid bertujuan agar remaja masjid dapat menjadi pribadi yang cerdas dan shalih.

e. Mengikuti kajian-kajian

Kegiatan kajian selalu dihadiri oleh banyak masyarakat sekitar Masjid Taqwa Pecing Sragen. Kajian ini bertujuan untuk memberikan peningkatan serta pemberdayaan kapasitas keberagaman masyarakat dan untuk mewujudkan generasi masyarakat yang islami serta kuat dalam menjalani ajaran agama Islam. Kegiatan kajian ini dilakukan di masjid sebagai upaya masyarakat dalam memakmurkan Masjid Taqwa Pecing Sragen. Kajian ini dijadikan tempat tanya jawab mengenai permasalahan-permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat agar dapat teratasi. Tak hanya itu, kegiatan-kegiatan ini juga dibantu oleh RISMA dalam menjalankan kegiatan kajian, sekaligus kajian mengenai remaja yang juga berjalan sebulan sekali untuk membentuk akhlak yang baik.

f. Merawat dan membersihkan

Membersihkan masjid merupakan sesuatu yang sangat penting, masjid yang bersih akan memberikan dampak yang baik agar jamaah dapat beribadah dengan khusu'. Tugas ini diberikan kepada petugas kebersihan yang secara khusus membersihkan masjid dengan diberika gaji pada tiap bulannya. Selain itu juga masyarakat melakukan kerja bakti jika akan datang bulan ramadhan.